

Polres Kulonprogo Libatkan 140 Personel

WATES (KR) - Dalam rangka cipta kondisi keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas (kamseltibcarlantas), Polres Kulonprogo melaksanakan apel gelar pasukan Operasi Keselamatan Progo 2022 di halaman Mapolres setempat, Selasa (1/3) pagi. Apel dipimpin Kapolres Kulonprogo, AKBP Muharomah Fajarini dan diikuti personel Polres Kulonprogo.



KR-Dani Ardianto

AKBP Muharomah Fajarini menyematkan pita sebagai tanda dimulainya Operasi Keselamatan Progo 2022.

Kapolres Kulonprogo, AKBP Muharomah Fajarini menyampaikan, apel gelar pasukan Operasi Keselamatan Progo 2022 dilaksanakan sebagai pengecekan akhir kesiapan personel yang telah ditunjuk dan sarana prasarana pendukung. Giat ini dilaksanakan selama 14 hari, mulai 1-14 Maret 2022.

"Jumlah anggota yang dilibatkan sebanyak 140

personel. Dalam giat ini mengedepankan kegiatan preemtif dan preventif melalui pendekatan persuasif, humanis dan edukatif dengan tetap menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19," kata AKBP Muharomah Fajarini.

Kasat Lantas Polres Kulonprogo, AKP A Purwanto menambahkan, sasaran giat ini lebih mengedepankan penyuluhan dan edukasi

kepada masyarakat yang ada di pasar, terminal, objek wisata, sekolah dan tempat-tempat lainnya.

"Setiap tahun angka lakalantas cukup tinggi. Dengan adanya giat ini diharapkan angka pelanggaran dan angka lakalantas bisa menurun. Hal ini perlu dukungan dari masyarakat agar tertib dan mematuhi peraturan lalu lintas dalam berkendara," jelasnya.

(Dan)

OPERASI KESELAMATAN PROGO 2022

Cegah Pelanggaran dan Kecelakaan Lalin

WONOSARI (KR) - Polres Gunungkidul menggelar Operasi Keselamatan Progo 2022 selama 14 hari mulai Selasa (1/3). Upacara gelar pasukan dipimpin Wakapolres Kopol Widya Mustikaningrum SSos dengan Komandan Upacara Iptu Ristanto SH.



KR-Bambang Purwanto.

Upacara Gelar Pasukan Operasi Keselamatan Progo 2022 Gunungkidul.

Operasi akan menitikberatkan pada pencegahan pelanggaran lalu lintas untuk menekan angka kecelakaan. Kami mengimbau kepada masyarakat secara sadar meningkatkan ketertiban di jalan raya," kata Wakapolres Gunungkidul, Kopol Widya Mustikaningrum Selasa (1/3).

Menurutnya, latar belakang digelar operasi ini adalah tingginya angka pelanggaran lalu lintas (Lalin) di jalanan wilayah Polda DIY. Berdasarkan data Polda DIY, pada

tahun 2021, jumlah pelanggaran lalu lintas sendiri mencapai 59.930 kasus dengan sanksi tilang sebanyak 26.218 kasus dan teguran sebanyak 33.712 kasus. Sementara untuk angka kecelakaan lalu lintas sebanyak 5.350 kasus dengan korban meninggal dunia sebanyak 452 orang.

Karena itu Operasi Keselamatan Progo 2022 diharapkan dapat mencegah terjadinya pelanggaran lalu lintas. Hal ini menjadi sangat penting guna meminimalisir ter-

jadinya kecelakaan lalu lintas," ujarnya.

Wakapolres Gunungkidul juga berpesan kepada seluruh personel di lapangan agar mengedepankan proses kegiatan yang teliti, terukur dan dengan penuh tanggung jawab. Selain itu, anggota polisi juga diminta secara rutin melaksana-

kan pengawasan, pengendalian dan evaluasi guna mencegah komplain di kalangan masyarakat.

"Anggota yang bertugas harus untuk lebih humanis dan menghindari tutur kata dan tindakan yang dapat merusak citra Polri di masyarakat," tutupnya. (Bmp)

PEMKAB-BINDA DIY

Genjot Capaian Vaksin Booster



KR-Asrul Sani

Warga mengikuti vaksinasi Booster di TBK Pengasih.

PENGASIH (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo dan Badan Intelejen Negara Daerah (BINDA) DIY berupaya maksimal memenuhi capaian vaksinasi dosis ketiga atau booster. Langkah tersebut dinilai penting mengingat capaian vaksinasi booster di kabupaten ini baru mencapai 5,80 persen atau 21.936 orang.

"Target kami hari ini di angka dua ribu sasaran.

Memang cukup banyak agar target vaksin booster segera tercapai," kata Koordinator Vaksinasi BINDA DIY, Wury Atmaja saat dimintai tanggapannya terkait pelaksanaan vaksinasi di Taman Budaya Kulonprogo (TBK) Kapanewon Pengasih, Selasa (1/3).

Dijelaskan, berdasarkan penelitian, vaksin booster diklaim mampu meningkatkan potensi pencegahan tertular Covid-19 varian

Omicron. Sehingga upaya memenuhi target capaian vaksin booster diharapkan mampu menangkul gelombang ketiga Covid-19.

Dalam pelaksanaan vaksinasi booster jenis Pfizer, Sinovac, dan Astrazeneca, BINDA DIY menggandeng Karang Taruna, Polres dan Kodim 0731/ Kulonprogo.

Pihaknya mengingatkan masyarakat dalam upaya mencegah penularan Covid-19 varian Omicron agar tetap melaksanakan protokol kesehatan meski telah mendapatkan dosis ketiga atau vaksin booster. Sebab vaksin tidak menyembuhkan, melainkan meningkatkan imun tubuh untuk menangkul virus.

"Kami harap masyarakat memiliki kesadaran tinggi terhadap risiko gelombang ketiga Covid-19," imbau Wury.

(Rul/Wid)

Vaksinasi Covid-19 di SMA Sanjaya Nanggulan

NANGGULAN (KR) - Polres Kulonprogo Polda DIY bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kulonprogo, Klinik Pratama Polres Kulonprogo, Kapanewon Nanggulan, dan Polsek Nanggulan, Minggu (27/2) bertempat di Aula SMA Sanjaya Nanggulan, menggelar Vaksinasi Covid-19. Tercatat ada 100 pendaftar, sedangkan yang tervaksin 97. Tiga orang tertunda di-vaksin karena tekanan darah 'tinggi'. Vaksin yang digunakan dalam kegiatan Vaksinasi Covid-19 adalah Astrazeneca berjumlah 7 vial, dengan rincian dosis 1 (6 orang), dosis 2 (1 orang) dan dosis 3 (90 orang).



KR-Istimewa

Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Aula SMA Sanjaya Nanggulan.

vaksinasi merupakan langkah positif dari pemerintah dalam upaya melindungi masyarakat dari virus korona. Meski sudah dua tahun lebih, ternyata sampai saat ini virus korona masih menghantui masyarakat. Bahkan belakangan muncul varian baru yang disebut Omicron. Karena itulah, masyarakat selain

wajib menjalani vaksinasi harus pula menaati protokol kesehatan (prokes).

Ardi Hartana menjelaskan vaksinasi yang digelar di SMA Sanjaya Nanggulan merupakan Program Kerja Polres Kulonprogo TA 2021 tentang percepatan dan pencegahan serta penanganan Covid-19.

(Hrd)

Medsos Dongkrak Pemasaran UMKM



KR-Istimewa

Pelatihan pelaku UMKM di Padukuhan Karang, Kalurahan Ngalang Kapanewon Gedangsari.

WONOSARI (KR) - Guna mendongkrak pemasaran produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lebih dikenal oleh khalayak luas, tim Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta mengenalkan media pemasaran berbasis milenial di Padukuhan Karang, Kalu-

rahan Ngalang, Kapanewon Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul. Kegiatan diinisiasi oleh tim KKN UAD REG 88 Unit V.D.2 Karang ini berlangsung pada 2 Februari-hingga 3 Maret 2022

Koordinator KKN UAD REG 88 Unit V.D.2 Karang, Mohammad Eko Wahyudi, Minggu (28/2), mengatakan pada masa pandemi Covid-

19 ini pemasaran menggunakan media media dapat dijadikan sebagai alternatif dalam melakukan penjualan produk, seiring dengan terbatasnya ruang gerak masyarakat. Oleh karena itu masyarakat ditantang untuk menguasai media online sebagai sarana dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk mendongkrak pemasaran produk UMKM," jelasnya.

"Kami memberikan sosialisasi mengenai cara pemasaran produk yang berbasis media sosial. Penggunaan platform media sosial bukan hanya sebagai penggunaan pribadi tapi juga dapat menjadi penggerak baru ekonomi kreatif, seperti Facebook, Twitter, Instagram, iklan video YouTube, Internet mobile, dan Live Streaming," jelasnya. (Zie)

HUT HM GANDUNG PARDIMAN DI KARANGMOJO

Senam Sehat dan Bantu Korban Bencana

WONOSARI (KR) - Memperingati Hari Ulang Tahun ke 69, Anggota Komisi VII DPR RI dari Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM, digelar senam sehat di Lapangan Karangmojo, Sabtu (26/2). Kegiatan diikuti ratusan peserta dengan puluhan hadiah menarik mulai dari mesin cuci, kulkas, doorprice, puluhan uang tunai hingga hadiah utama berupa Sepeda Motor Honda Beat.

Kegiatan ini sekaligus bentuk tasyakuran Agus Budi terpilih menjadi Lurah Karangmojo. Harapannya



KR-Dedy EW

HM Gandung Pardiman MM bersama Fraksi Partai Golkar dan penerima bantuan.

ke depan bisa berbuat sesuatu yang memberikan manfaat bagi masyarakat," kata Drs HM Gandung Pardiman MM.

Diungkapkan, seorang pemimpin itu merupakan

seni mengelola orang banyak. Harus siap dikritik dan tidak boleh marah kepada rakyat. Menjadi pemimpin yang baik. Berkait dengan adanya bencana Yayasan Gandung Pardi-

man Center (GPC) juga membantu penanganan di Bulu dan Gentungan, Kalurahan Karangmojo. Masing-masing lokasi bencana diberikan Rp 3 juta. "Kesempatan hari ini juga membantu Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Rp 5 juta, Karangtaruna kaluraha Karangmojo Rp 2,5 juta, Lansia Rp 2,5 juta, PKK Rp 2,5 juta dan ditambah 20 amplop untuk doorprice," kata HM Gandung Pardiman MM yang memiliki slogan Ikhlas Berjuang Ikhlas Beramal dan Peduli Sesama ini. (Ded)

TIRAKATAN SU 1 MARET

Wujud Syukur Penetapan Hari Penegakan Kedaulatan Negara



KR-Istimewa

Penyerahan potongan lumpeng dari Staf Ahli Gubernur Bidang Hukum, Pemerintahan dan Politik kepada Ketua DPP PWK III.

PEMERINTAH Daerah (Pemda) melalui Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY sejak 2018 telah mengusulkan Serangan Umum 1 Maret 1949 agar ditetapkan sebagai Hari Besar Nasional. Pengusulan tersebut sejatinya memiliki dasar kuat. Serangan selama enam jam tersebut berhasil membuka mata dunia internasional untuk menunjukkan keberadaan Indonesia.

"Serangan Umum 1 Maret merupakan bagian sejarah panjang perjuangan kemerdekaan Indonesia. Ia tidak berdiri sendiri, menyertai semua perjuangan dan pertempuran baik yang terjadi sebelum ataupun setelah serangan enam jam tersebut. Yang membedakan, serangan ini hadir sebagai sirine yang membangunkan bangsa untuk terus berjuang di antara gempuran agresi militer yang berlangsung kala itu," jelas Gubernur DIY Sri Sultan HB X pada sambutannya yang dibacakan Staf Ahli Gubernur Bidang Hukum, Pemerintahan dan Politik, Maladi SH MM dalam Malam Tirakatan Peringatan Serangan Umum 1 Maret 1949 sebagai Hari Penegakan Kedaulatan Negara di Kompleks Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta, Senin (28/2) malam.

Dijelaskan Ngarsa Dalem, pengusulan yang dilakukan tidak bertujuan untuk mengangkat satu atau dua nama tokoh pahlawan saja. Melalui pengusulan ini, diharapkan Serangan Umum dapat dimaknai lebih dalam. Bagaimana terus mengenang

jasa pahlawan, kontribusi untuk mempertahankan tanah air.

"Atas peran dan doa berbagai pihak serta ridho Tuhan Yang Maha Kuasa, pengusulan tersebut telah berhasil dengan diterbitkannya Keputusan Presiden Nomor 2 Tahun 2022 yang berisi penetapan 1 Maret sebagai Hari Penegakan Kedaulatan Negara," ungkap Sultan.

Dengan ditetapkannya 1 Maret sebagai Hari Penegakan Kedaulatan Negara, nantinya dapat menjadi sebuah hadiah bagi mereka yang telah berjuang demi Indonesia dan menjadi pemantik semangat untuk terus bersatu, berdaulat di bawah panji kebhinnekaan.

Penetapan 1 Maret menjadi Hari Penegakan Kedaulatan Negara, dapat menjadi titik mula baru untuk menyerap nilai dan kebajikan yang ada. Menjadi awal yang baik untuk membangun bangsa dengan persatuan dan kesatuan yang makin erat.

Sementara Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA mengatakan, peringatan Serangan Umum 1 Maret yang kali ini menapak 73 tahun menjadi momentum spesial. Pasalnya upaya menyampaikan kepada khalayak yang lebih luas sudah berhasil. Selain itu juga diharapkan dapat memberi contoh semangat perjuangan kepada generasi muda.

"Selaras dengan tema 'Kebhinnekaan dalam Penegakan Kedaulatan' di tahun ini, kami

berharap masyarakat khususnya generasi muda dapat meneladani semangat persatuan dalam Serangan Umum 1 Maret 1949. Tidak hanya berhenti menjadi romantisme sejarah. Tapi dapat dipahami dan dimaknai masyarakat luas, bahwa api semangat terus bergerak maju dalam berbangsa dan bernegara dibalut kebhinnekaan," kata Dian.

Berbagai kegiatan diakomodir dalam selebrasi Peringatan Serangan Umum 1 Maret sebagai Hari Penegakan Kedaulatan Negara ini, seperti peringatan Peristiwa Pertempuran Plataran, upacara Bendera Peristiwa Serangan Umum 1 Maret, pembukaan pameran, teatrikal dan parade kesenian. Termasuk juga Jambore Kesenian pada 5-6 Maret dan Serenade Bunga Bangsa di 12 Maret nanti," katanya.

Ketua DPP PWK III Heri Budiarto SE menyebut keheroikan dalam membela ibu pertiwi kembali dibuktikan pahlawan dengan merebut Kota Yogyakarta pada 1 Maret 1949 meski banyak nyawa gugur, baik yang dikenal maupun tidak. Namun demikian, perjuangan itu tidak sia-sia. "Kami sangat bersemangat agar Pertempuran 1 Maret ini dikukuhkan sebagai Hari Besar Nasional karena memang layak diperingati. Bukan hanya mengenang pahlawan, tapi bersama memperbarui semangat, kembali bangkit dan bersatu menghadapi tantangan bangsa dan negara," tegasnya. (Feb)-d